

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
FORMULATE-SHARE-LISTEN-CREATE (FSLC) TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 PADANG**



WAHYUDI

14029104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe
Formulate-Share-Listen-Create (FSLC) Terhadap
Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 20 Padang**

Nama : Wahyudi

NIM : 14029104

Program Studi : Pendidikan Matematika

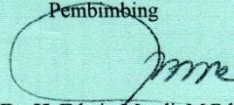
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. H. Edwin Musdi, M.Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Wahyudi
NIM : 14029104
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
FORMULATE-SHARE-LISTEN-CREATE (FSLC) TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 20 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Agustus 2019

Tim Penguji

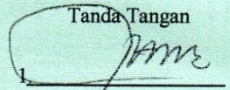
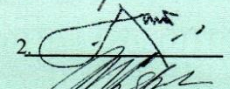
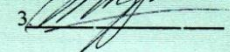
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. H. Edwin Musdi, M.Pd

Anggota : Dr. Hj. Armianti, M.Pd

Anggota : Drs. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi
NIM : 14029104
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Wahyudi
NIM. 14029104

ABSTRAK

Wahyudi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang

Komunikasi matematis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa dalam belajar matematika. Namun, dari hasil observasi yang diperoleh kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga siswa cenderung lebih pasif dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, salah satunya yaitu model kooperatif tipe *FSLC*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *FSLC* lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 20 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, terpilih kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol. Data kemampuan komunikasi matematis dianalisis menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan komunikasi matematis, rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen yaitu 70,4 dan rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 61,3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,019 < \alpha = 0,05$ atau tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *FSLC* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 20 Padang, sehingga dapat dikatakan bahwa model kooperatif tipe *FSLC* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang**”. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing
2. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, dan Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd, Tim Penguji
3. Bapak M. Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP
6. Ibu Hj. Nitsyam Geni, M.Pd kepala SMP Negeri 20 Padang

7. Elvis Marni, S.Pd, Guru matematika kelas VIII SMP Negeri 20 Padang
8. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 20 Padang
9. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2014
10. Ayahanda Heri Joni, terkhusus Ibunda Yeni, Abang-abang Harif Hasra dan Hari Hadha, Adik-adik Kevin dan Tarisa, keluarga, dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat peneliti selama studi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalamskripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Kajian Teori	9
1. Kemampuan Komunikasi Matematis	9
2. Model pembelajaran kooperatif	15
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe FSLC	18
4. Pembelajaran Konvensional	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	59
C. Kendala Penelitian	74

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	16
2. Rancangan Penelitian Static <i>Group Design</i>	31
3. Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 20 Padang 2018/2019	32
4. Nilai <i>P-Value</i> Pada Uji Normalitas Populasi	34
5. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	40
6. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Komunikasi Matematis.....	44
7. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Komunikasi Matematis	45
8. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes komunikasi Matematis	46
9. Rubrik Penskoran Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	48
10. Hasil Deskripsi Data Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Sampel	53
11. Rata-Rata Skor Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis	54
12. Persentase Jumlah Siswa Kelompok Eksperimen yang Memperoleh Skor Sesuai Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis.....	55
13. Persentase Jumlah Siswa Kelompok kontrol yang Memperoleh Skor Sesuai Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Salah Satu Jawaban Siswa Soal Nomor 1	3
2. Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 4.....	4
3. Persentase Distribusi Skor Soal Nomor 4	61
4. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 4.	62
5. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 4.....	62
6. Persentase Distribusi Skor Soal Nomor 3	64
7. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 3.	65
8. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 3	66
9. Persentase Distribusi Skor Soal Nomor 2	67
10. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 2.	68
11. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 2.....	69
12. Persentase Distribusi Skor Soal Nomor 1	70
13. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 1.	72
14. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 1.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	80
2. Hasil Uji Normalitas Populasi	81
3. Hasil Uji Homogenitas Variansi Populasi	85
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	86
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	118
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	126
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	158
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	162
10. Lembar Validasi Uji Coba Tes	164
11. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	168
12. Kunci Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	170
13. Jadwal Penelitian	182
14. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	183
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	184
16. Perhitungan Indeks Pembeda Butir Soal	186
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	191
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Komunikasi Matematis	194
19. Klasifikasi Soal Uji Coba	197
20. Soal Tes Akhir	198
21. Kunci Jawaban Tes Akhir	200
22. Rubrik Penskoran	207
23. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	210
24. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	211
25. Uji Normalitas Sampel	212
26. Uji Homogenitas Sampel	213
27. Uji Hipotesis	214
28. Surat Keterangan Selesai Penelitian	215

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional memiliki tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing secara global. Sumber daya yang bermutu adalah yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir guna memenuhi kebutuhannya dan menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat yang dinamis.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan mata pelajaran ini diberbagai tingkatan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 58 Tahun 2014 tentang Pedoman Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah yaitu :

1. Memahami konsep matematika.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah.
3. Menggunakan penalaran pada sifat.
4. Mengkomunikasikan gagasan.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Tujuan pembelajaran matematika dapat dikatakan tercapai jika siswa dapat mencapai kedelapan aspek tersebut dalam proses pembelajaran matematika. Salah satu tujuannya yaitu mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan kemampuan komunikasi matematis yang baik agar permasalahan yang diberikan dapat dijawab dengan jelas dan dipahami orang lain. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu mengkomunikasikan ide-ide mengenai permasalahan matematika, sehingga mereka sulit memberikan penjelasan yang benar dan logis atas jawabannya. Oleh karena itu pembelajaran matematika harus dirancang agar mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi matematis tersebut.

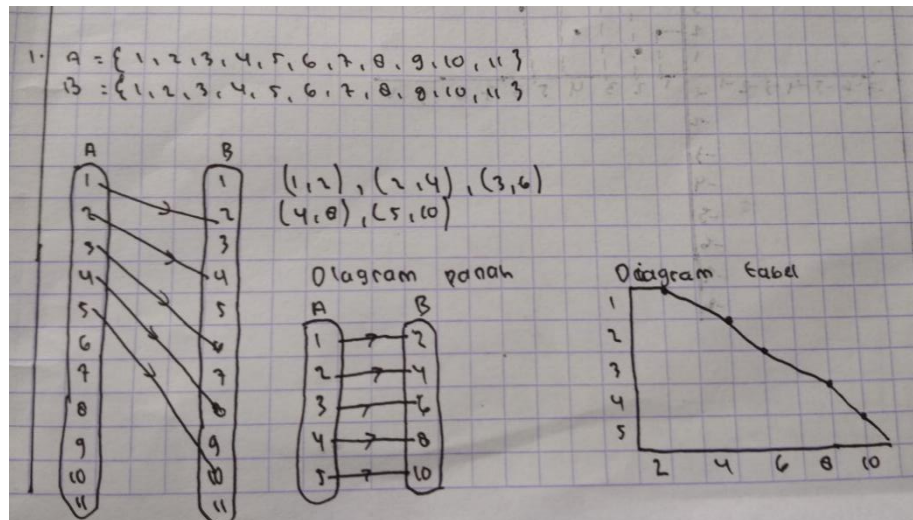
Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 20 Padang tanggal 20-24 Agustus 2018 dan uji coba soal, diperoleh informasi bahwa kemampuan komunikasi matematis masih rendah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa saat menjawab soal seperti berikut :

Soal no 1: Tiga kesebelasan sepak bola dinyatakan dengan A, B, dan C. Setiap kesebelasan harus bertanding melawan setiap kesebelasan yang lain sebanyak dua kali. Satu kali sebagai tuan rumah dan satu kali ke tempat kesebelasan lawan. Jika pertandingan antara kesebelasan A dan B dinyatakan dengan (A,B).

- a. Tentukan himpunan pasangan berurutan untuk semua pertandingan yang harus dilakukan!

b. Nyatakan dengan diagram panah, tabel, dan kartesius!

Jawaban yang diberikan salah seorang siswa terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Salah satu jawaban siswa soal no 1

Berdasarkan gambar 1 terlihat siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan permasalahan yang disajikan ke dalam model matematika. Siswa menyatakan banyak pemain sebagai domain dan koodomain, seharusnya domain dan koodomain adalah $A = \{A, B, C\}$ dan $B = \{A, B, C\}$. Hal ini mengakibatkan siswa salah dalam menjawab soal. Jawaban diatas juga menunjukkan bahwa siswa salah dalam menuliskan himpunan, dimana penulisan himpunan yang seharusnya menggunakan kurung kurawal ($\{ \}$). Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa siswa belum mampu menereapkan salah satu indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu: menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol atau.

Belum tercapainya indikator kemampuan matematis siswa juga dapat dilihat dari jawaban siswa dari soal berikut:

Soal no 4 : Diketahui $g(x) = ax + b$ Jika $g(-2) = 8$ dan $g(1) = 2$. Tentukan bentuk fungsinya.

Jawaban yang diberikan salah seorang siswa dapat dilihat pada gambar 2.

$$\begin{aligned}
 4. \quad F(x) &= a.x + b \\
 F(x) &= a.(-2) + b \\
 &= -2a + b \\
 F(x) &= a.x + b \\
 2 &= 1a + b \\
 &= -2a + b = 8 \\
 1a + b &= 2 \\
 \hline
 3 + 0 &= 6/3 \\
 &= 2 \\
 &= -2.2 + b = 8 \\
 -4 + b &= 8 - 4 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Gambar 2. Salah satu jawaban siswa soal no 4

Pada gambar 2 terlihat bahwa siswa melakukan kesalahan ketika melakukan operasi pengurangan $-2a$ dengan $1a$, hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu memanipulasi dalam pengeliminasian bentuk aljabar. Hal ini mengindikasikan siswa belum mampu mencapai salah satu indikator kemampuan komunikasi matematika yaitu melakukan kesalahan dalam manipulasi matematika.

Permasalahan tersebut terjadi karena proses pembelajaran belum maksimal dan pembelajaran di kelas belum tervasilitasi dengan baik sehingga belum mampu untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Ini terlihat dari langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru di kelas selama observasi yaitu : guru memberikan penjelasan materi, kemudian guru memberikan contoh soal dan mengerjakannya bersama siswa, selanjutnya guru memberikan soal latihan yang bersesuaian dengan contoh soal dan siswa diminta untuk mengerjakan latihan. Akibatnya dari soal latihan yang bersesuaian dengan contoh soal siswa menyelesaikan soal dengan menirukan langkah-langkah penyelesaian

guru, sehingga siswa tidak terlatih dalam mengemukakan ide-ide dan gagasannya. Keadaan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran terlihat siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan permasalahan yang disajikan ke dalam model matematika.

Masalah lain yang ditemukan saat observasi adalah siswa cenderung bersikap pasif, takut atau malu untuk bertanya. Siswa hanya menerima informasi dari guru. Hal inilah yang mengakibatkan kemampuan komunikasi siswa kurang berkembang.

Berdasarkan permasalahan di atas jika dibiarkan terus menerus, akan menimbulkan dampak negatif yaitu banyak siswa yang tidak mengerti dan memahami ilmu matematika dengan baik dan benar. Hal tersebut berakibat pada rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa, rendahnya hasil belajar siswa dan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate -Share-Listen-Create* (FSLC).

Pembelajaran kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) merupakan struktur pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang. Langkah-langkah pembelajaran ini sesuai dengan nama model pembelajarannya. Pertama yaitu *formulate*, yaitu siswa memformulasikan jawaban yang menurutnya

benar. Kedua yaitu *listen* dan *share*, pada langkah ini siswa membagi jawabannya dan menjelaskan alasan mengenai jawabannya dan siswa lainnya mendengarkan. Ketiga yaitu *create* hasil dari diskusi, mereka merangkum dan menuliskan temuan-temuan baru dengan cara mengintegrasikan pengetahuan mereka menjadi pengetahuan yang baru. Setelah diskusi pada kelompok kecil, langkah selanjutnya adalah diskusi terfokus. Pada diskusi terfokus, beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mendengarkan dan memberikan komentar. Langkah akhir dari diskusi adalah semua siswa mampu menyimpulkan jawaban terbaik dari tugas yang diberikan.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran FSLC dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh A. T. Prayitno, dkk (2012) yang mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Formulate-Listen-Share-Create* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika siswa diperoleh hasil bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model FLSC mencapai ketuntasan proporsi lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional, maka diyakini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMPN 20 Padang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa rendah.
2. Proses pembelajaran yang terjadi belum memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Pembelajaran terpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang yang belajar dengan model kooperatif tipe FSLC lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *FSLC* lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional dikelas VIII SMP Negeri 20 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC dalam pembelajaran nantinya.
2. Agar siswa mendapatkan kesempatan belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dengan cara yang berbeda.
3. Menjadi tambahan pengetahuan bagi guru tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC dalam proses pembelajaran matematika.
4. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang belajar dengan model kooperatif tipe FSLC lebih baik dalam kemampuan komunikasi matematis daripada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional dalam taraf nyata 0,05. Hal ini tampak dari rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe FSLC memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII SMPN 20 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mempertimbangkan alokasi waktu yang dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Bagi guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC sebagai alternative dalam memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armianti. 2009. *Komunikasi Matematis dan Emosional Prosiding Dosen Matematika UNP*. Padang: FMIPA UNP.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Haryono, Didi. 2014. *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ibrahim, Muslimin. *et. al.* 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press UNESA.
- IdaWeti. 2010. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika. Tersedia online, <http://kartiniokey.blogspot.co.id/2010/05/meningkatkan-kemampuan-komunikasi.html> (diakses 24 Oktober 2018).
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Johnson, D. W., R. T. Johnson, & E. J. Holubec. 2010. *Colaborative Learning* (Terjemahan). Bandung: Nusa Media. Buku asli diterbitkan tahun 2004.
- Juariah dan Ratna Sari. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Formulate Share Listen Create (FSLC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*. Jurnal Kreano, ISSN : 2086-2334
- Ledlow, Susan. 2001. *Using Think-Pair-Share in the College Classroom*. Arizona: State University.
- Mulyana, D. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.